

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan

Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD, disingkat Pusdikkes Kodiklat TNI AD merupakan Badan pelaksana yang berkedudukan langsung dibawah Dankodiklat TNI AD, dengan tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan dalam rangka mendukung Tugas Pokok Kodiklat TNI AD. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Pusdikkes Kodiklat TNI AD menyelenggarakan fungsi :

- Fungsi Operasi Pendidikan

Meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar

- Fungsi Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan

Meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan pengkajian dan pengembangan operasi pendidikan.

- Fungsi Organik Militer

Meliputi segala Usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang pengamanan, personel, Logistik, perencanaan pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan pengkajian dan pengembangan operasi pendidikan.

- Fungsi Organik Pembinaan

Meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang latihan dalam rangka mendukung tugas pokok Pusdikkes.

Pendidikan dan latihan kesehatan merupakan suatu upaya jaminan terlaksananya tugas-tugas perawatan di rumah-rumah sakit serta pemeliharaan kesehatan, bagi personel TNI AD yang berdaya guna dan berhasil guna.

Jawatan Kesehatan Tentara Angkatan Darat telah terbentuk sejak akhir tahun 1945, dengan tenaga-tenaga kesehatan yang secara sukarela terjun dalam kancah perjuangan suci mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Bangsa Indonesia, baik para dokter, jururawat, maupun prajurit kesehatannya.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam suatu instansi atau adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah :

1. Menentukan laba/rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan harga pokok barang yang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam laporan neraca.

Persediaan barang adalah barang dagang yang dibeli kemudian disimpan yang nantinya akan dijual untuk kegiatan operasional instansi. Untuk itu perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang khusus terhadap nilai persediaan, agar tidak terjadi penyimpangan terhadap persediaan.

Persediaan barang sangat rentan akan kerusakan bahkan pencurian maka dari itu perlu dilakukan pengendalian internal terhadap persediaan barang yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan informasi mengenai persediaan yang dapat dipercaya. Pengendalian internal terhadap persediaan barang juga dapat menghindari terjadi tindakan pengamanan seperti : pencurian, kerusakan, dan tindakan penyimpangan lainnya.

Selain tindakan di atas kesalahan pemasukan yang tidak benar, kelalaian dalam pencatatan pemesanan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pemesanan, kesalahan pencatatan kode barang/tipe barang yang dipesan, dan kesalahan lainnya yang menyebabkan perbedaan antara pencatatan persediaan yang ada dengan stok barang yang sebenarnya di gudang. Oleh karena itu diperlukan pemeriksaan persediaan secara rutin atas pencatatan dengan

perhitungan fisik yang sebenarnya. Pemeriksaan fisik atas persediaan dapat dilakukan setahun sekali, sebulan sekali, sehari sekali atau sesuai dengan kebijakan instansi yang telah ditetapkan.

Standar Profesional Akuntan Publik (2008 : 319.2) telah menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengamankan harta kekayaan milik badan usaha dan menjamin tercapainya tujuan badan usaha yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Agar tujuan instansi atau Lembaga Kesehatan dapat tercapai sesuai rencana, maka perlu adanya rencana yang sangat penting mengenai pengendalian internal terhadap persediaan barang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut di atas dalam skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA APOTIK RUMAH SAKIT PUSAT PENDIDIKAN KESEHATAN KODIKLAT TNI AD”**.

B. Identifikasi Masalah Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman serta waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan diteliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dari itu dalam penelitian ini penulis mencoba membahas mengenai pengendalian internal terhadap persediaan obat-obatan yang terjadi pada Rumah Sakit Pusdikkes Kodiklat TNI AD, yang berlokasi di Jl. Raya Kramat Jati, Jakarta Timur. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal terhadap persediaan obat-obatan apakah sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan SOP (Surat Operasioanal Perusahaan) yang telah ditetapkan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam proposal ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu hanya pada pengendalian internal bagian pengelolaan persediaan obat-obatan jenis generik dan paten pada Rumah Sakit Pusdikkes Kodiklat TNI AD. Dan penelitian ini dilakukan pada saat dimulainya skripsi ini sampai dengan selesai.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dilakukan. Pembatasan masalah tersebut meliputi : meneliti item barang obat generik contohnya : Ambroxol, Aminophylline, dan obat paten contohnya : Trama Kapsul, Zamel Syrup, dan Ataroc Syrup.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana prosedur pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Apotik Rumah Sakit Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD ?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD telah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian internal persediaan barang di Rumah Sakit Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal persediaan pada Apotik Rumah Sakit Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD.

E. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Selain tujuan, penulisan proposal skripsi ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang analisis pengendalian internal persediaan barang dagang pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa.

2. Bagi Rumah Sakit Pusdikkes Kodiklat TNI AD, memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang.
3. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi kiranya dapat dijadikan acuan sebagai bahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian mengenai pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada perusahaan yang bergerak pada jasa kesehatan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penulisan, indentifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang uraian singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi, manajemen logistik Rumah Sakit, pengendalian internal, persediaan yang meliputi : Departemen terkait, dokumen-dokumen yang

digunakan serta variable-variabel yang merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka serta kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, metode analisa data dan definisi operasional variable.

BAB IV : TINJAUAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, kegiatan usaha, wewenang dan tanggung jawab, dan stuktur organisasi instansi.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menguraikan hasil penelitian yaitu pembahasan mengenai analisis pengendalian internal atas persediaan obat-obatan pada Apotik Rumah Sakit Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat TNI AD mengenai pelaksanaan pengendalian internal terhadap persediaan obat-obatan apakah sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan SOP (Surat Operasioanal Perusahaan) yang telah ditetapkan.

BAB VI : KESEIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan oleh penulis.